

ABSTRAK

Siti Roilah, NIM 3262311005, Persepsi Pemilih Terhadap Politik Uang Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Di Desa Manyabar Kabupaten Mandailing Natal. Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana persepsi pemilih terhadap politik uang pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Desa Manyabar, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian dilaksanakan di Desa Manyabar, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif berbentuk survei. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah sebesar 651 orang. Sampel penelitian sebanyak 90 orang yang diambil dari rumus *slovin* menggunakan teknik *simple roudom sampling*, yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Taraf signifikan dalam penelitian ini sebesar 95%, dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%,. Uji kevalidtan pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis persentase. Analisis persentase ini berguna menggambarkan persentase persepsi responden. Sehingga analisis data akan dikelompokkan apakah termasuk kedalam persepsi negatif atau persepsi positif.

Berdasarkan hasil analisis persepsi pemilih terhadap politik uang pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Desa Manyabar Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan persepsi Positif. Hal ini ditinjau dari empat indikator persepsi yaitu pengetahuan, sikap, interpretasi dan evaluasi. Hasil persepsi dari indikator pengetahuan sebesar 89%. Untuk indikator sikap juga mendapatkan hasil 77% yang memberikan respon positif. Untuk hasil interpretasi mendapatkan hasil negatif yaitu 53%. Sedangkan untuk indikator evaluasi mendapatkan hasil 58% yang memberikan respon yang positif. Ke-empat indikator diatas menggambarkan bahwa persepsi pemilih pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Desa Manyabar Kabupaten Mandailing Natal merupakan persepsi positif. Responden mengetahui, memahami, dan menilai dengan baik bahwa politik uang di Desa Manyabar ada dan sudah dengan kondisi yang memprihatinkan serta sudah menjadi budaya, walaupun mereka mengetahui bahwa politik uang merupakan tindakan melanggar peraturan atau merupakan tindak pidana dalam pemilihan, hal ini digambarkan oleh indikator sikap yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden ikut serta dalam kegiatan politik uang walaupun pengetahuan, interpretasi dan evaluasinya baik dalam mengetahui, memahami dan menilai politik uang. Artinya sikap atau tindakan responden bertolak belakang dengan pengetahuan, interpretasi dan evaluasi yang mereka berikan.

Kata Kunci: Persepsi, pemilih dan politik uang

ABSTRACT

Siti Roilah, NIM 3262311005, Persepsi Pemilih Terhadap Politik Uang Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Di Desa Manyabar Kabupaten Mandailing Natal. Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

This study aims to describe how voters perceive the issue of vote buying in the 2020 local election in Manyabar Village, Mandailing Natal District. The research was conducted in Manyabar Village, Panyabungan Sub-District, Mandailing Natal Regency. The method used in this study was a quantitative survey method. The total population in this study was 651 people. A sample of 90 people was taken from the Slovin formula using simple random sampling technique, which was done randomly without considering the strata in the population. The data collection technique used in this study was a questionnaire and documentation. The significant level in this study was 95%, with a margin of error tolerance of 5%. The validity test in this study used validity and reliability tests. The data analysis technique used in this study was percentage analysis. This percentage analysis is useful for describing the percentage of respondents' perceptions, so the data analysis will be grouped into either negative or positive perceptions.

Based on the results of the analysis of voters' perceptions towards vote buying in the 2020 local election in Manyabar Village, Mandailing Natal Regency, it shows a positive perception. This is based on four indicators of perception, namely knowledge, attitudes, interpretation, and evaluation. The results of the perception of the knowledge indicator were 89%. For the attitude indicator, it also obtained a positive response of 77%. The interpretation result received a negative result, which was 53%. Meanwhile, for the evaluation indicator, it obtained a positive response of 58%. These four indicators describe that the perception of voters in the 2020 local election in Manyabar Village, Mandailing Natal Regency is a positive perception. Respondents know, understand, and assess well that vote buying in Manyabar Village exists and is already in a concerning condition and has become a culture, even though they know that vote buying is a violation of regulations or a criminal act in the elections, as depicted by the attitude indicator showing that most respondents participate in vote buying activities, even though their knowledge, interpretation, and evaluation are good in knowing, understanding, and assessing vote buying. This means that respondents' attitudes or actions are contradictory to the knowledge, interpretation, and evaluation they provide.

Keywords: Perception, Voters, Money Politics.